

VAKSINASI MENINGOKOKAL YANG PERLU ANDA KETAHUI

Banyak Pernyataan Informasi Vaksinasi juga tersedia dalam bahasa Spanyol dan berbagai bahasa lain. Lihat www.immunize.org/vis di Amerika Serikat dan satu jenis yang menimbulkan epidemi di Afrika. Vaksinasi meningokokal tidak dapat mencegah semua jenis penyakit. Tapi melindungi banyak orang yang mungkin akan menderita sakit ini jika tidak divaksinasi.

1. Arti penyakit meningokokal

Kedua vaksinasi ini bekerja dengan baik dan melindungi 90% orang yang mendapatkannya. MCV4 diharapkan memberikan perlindungan yang lebih baik dan lebih bertahan lama.

MCV4 juga pasti lebih baik dalam mencegah penularan penyakit ini.

Penyakit meningokokal merupakan penyakit serius yang diakibatkan oleh bakteri. Penyakit ini merupakan penyebab utama meningitis akibat bakteri pada anak-anak usia 2 sampai 18 tahun di Amerika Serikat. Meningitis adalah infeksi pada cairan di sekitar otak dan tulang belakang.

Penyakit meningokokal juga menyebabkan infeksi pada darah.

Kurang lebih 1.000-2.600 orang menderita penyakit meningokokal setiap tahun di Amerika Serikat. Sekalipun mereka diobati dengan antibiotik, 10-15% di antaranya meninggal. 11-19% di antaranya tetap bertahan hidup namun kehilangan kaki atau tangan, menjadi tuli, mengalami gangguan sistem syaraf, menjadi cacat mental, atau mengalami kejang atau stroke.

Siapa pun dapat terkena penyakit meningokokal. Tapi yang paling umum terjadi pada bayi di bawah usia satu tahun dan pada orang-orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya yang tidak memiliki limpa. Mahasiswa baru yang tinggal di asrama dan remaja usia 15-19 tahun memiliki resiko lebih tinggi terkena penyakit meningokokal.

Infeksi meningokokal bisa diobati dengan obat seperti penisilin. Tapi kira-kira 1 di antara sepuluh orang yang menderita penyakit ini meninggal, dan banyak lainnya yang terkena akibatnya seumur hidup. Karena itulah *mencegah* penyakit ini melalui vaksinasi meningokokal penting artinya bagi mereka yang lebih rentan.

2. Vaksinasi meningokokal

Ada dua jenis vaksinasi meningokokal di Amerika Serikat:

Meningococcal conjugate vaccine (MCV4) diizinkan pada tahun 2005. Vaksinasi ini lebih disukai untuk mereka yang berusia antara 2 sampai 65 tahun.

- *Meningococcal polysaccharide vaccine* (MPSV4) telah tersedia sejak tahun 1970-an. MCV4 tidak tersedia, dan ini adalah satu-satunya vaksinasi meningokokal yang diizinkan untuk orang-orang yang berusia di atas 55 tahun.

Kedua vaksinasi ini dapat mencegah 4 jenis penyakit meningokokal, termasuk 2 dari 3 jenis yang paling umum didapati

3. Siapa yang harus mendapat vaksinasi meningokokal dan kapan?

Satu dosis MCV4 disarankan untuk anak-anak dan remaja usia 11 sampai 18 tahun.

Dosis ini biasanya diberikan saat kunjungan rutin imunisasi pra remaja (11-12 tahun). Tapi mereka yang tidak mendapatkan vaksinasi ini saat kunjungan tersebut harus secepat mungkin mendapatkannya.

Vaksinasi meningokokal juga disarankan untuk mereka yang lebih rentan terhadap penyakit meningokokal:

- Mahasiswa baru yang tinggal di asrama.
- Ahli mikrobiologi yang secara rutin terekspos pada bakteri meningokokal.
- Calon tentara militer A.S.
- Semua orang yang bepergian ke atau tinggal di bagian dunia di mana penyakit
- Semua orang yang mengalami kerusakan pada limpa atau tidak lagi memilikinya.
- Semua penderita *complement component deficiency* tahap akut (gangguan pada sistem kekebalan tubuh)
- Mereka yang mungkin terekspos pada meningitis saat terjadi wabah.

MCV4 adalah vaksinasi yang lebih disukai untuk usia 2 sampai 55 tahun dalam kelompok beresiko ini. MPSV4 dapat digunakan jika MCV4 tidak tersedia dan untuk orang dewasa di atas usia 55 tahun.

Berapa Dosisnya?

Usia 2 tahun ke atas harus diberi 1 dosis. Kadang-kadang dosis ke dua disarankan untuk mereka yang tetap beresiko tinggi. Tanyakan pada dokter Anda.

MPSV4 mungkin disarankan untuk anak-anak usia 3 bulan sampai 2 tahun dalam keadaan khusus. Anak-anak ini harus mendapat 2 dosis, dalam jarak waktu 3 bulan.

4. Sebagian orang tidak boleh mendapatkan vaksinasi meningokokal atau sebaiknya menunggu.

- Semua orang yang pernah mengalami **reaksi alergi** yang parah (mengancam nyawa) **terhadap dosis** vaksinasi meningokokal manapun **sebelumnya** tidak boleh mendapatkan dosis tambahan lagi.
- Semua orang yang pernah mengalami **alergi** yang parah (mengancam nyawa) **terhadap komponen vaksinasi manapun** tidak boleh mendapat vaksinasi. Beritahukan pada dokter Anda bila Anda menderita alergi yang parah.
- Semua orang yang sedang **menderita sakit taraf sedang atau parah** pada saat jadwal injeksi sebaiknya menunggu sampai sembuh. Tanyakan pada dokter Anda. **Penderita sakit yang ringan** biasanya dapat divaksinasi.
- Semua orang yang pernah menderita **Sindrom Guillain-Barré** harus berbicara dengan dokter mereka sebelum mendapat MCV4.
- Vaksinasi meningokokal boleh diberikan pada wanita hamil. Tapi MCV4 adalah vaksinasi baru dan belum pernah diselidiki penggunaannya atas wanita hamil, berbeda dengan MPSV4 yang telah diselidiki. MCV4 harus digunakan hanya bila jelas dibutuhkan.
- Vaksinasi meningokokal dapat diberikan secara bersamaan dengan vaksinasi lain.

5. Apa saja resiko vaksinasi meningokokal?

Seperti obat manapun, vaksinasi bisa menimbulkan berbagai masalah serius, seperti reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi meningokokal yang mendatangkan bahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Masalah ringan

Sepuluh dari jumlah orang yang mendapatkan vaksinasi meningokokal menderita beberapa efek samping ringan seperti kemerah-merahan atau rasa sakit pada bagian yang diinjeksi.

Jika masalah ini terjadi, biasanya berlangsung selama 1-2 hari. Semua masalah ini lebih sering terjadi setelah mendapat vaksinasi MCV4 daripada MPSV4.

Sebagian orang dalam prosentasi kecil yang mendapat vaksinasi ini mengalami demam.

Masalah yang parah

- Jarang sekali terjadi reaksi alergi yang serius dalam beberapa menit sampai beberapa jam setelah mendapat suntikan.
- Gangguan sistem syaraf yang serius bernama **Guillain-Barré Syndrome** (atau GBS) dilaporkan dialami oleh beberapa orang yang mendapat MCV4. Tapi hal ini jarang terjadi, sehingga saat ini tidak bisa diketahui apakah memang disebabkan oleh vaksinasi ini. Sekalipun ya, resikonya sangat kecil.

6. Bagaimana jika terjadi reaksi taraf sedang atau parah?

Apa yang harus saya perhatikan?

- Keadaan apapun yang tidak biasa, misalnya demam tinggi, merasa lemah, atau perubahan perilaku. Tanda-tanda reaksi alergi yang serius bisa meliputi kesulitan bernafas, suara parau atau tersengal-sengal, penyakit gatal dengan bintik merah, pucat, merasa lemah, detak jantung menjadi lebih cepat atau pening.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter, atau langsung bawa orang itu ke dokter.
- **Ceritakan** pada dokter Anda mengenai apa yang terjadi, tanggal dan jam kejadiannya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda, jururawat atau departemen kesehatan melaporkan reaksi alergi itu dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS).

Atau Anda sendiri dapat mengajukan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menghubungi **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan saran medis.

7. National Vaccine Injury Compensation Program

Program federal yang membantu membiayai perawatan siapa saja yang mengalami reaksi serius yang jarang terjadi terhadap vaksinasi.

Untuk informasi mengenai *National Vaccine Injury Compensation Program*, hubungi **1-800-338-2382** atau kunjungi situs web mereka di www.hrsa.gov/vaccinecompensation.

8. Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Bertanyalah pada dokter atau jururawat Anda. Mereka dapat memperlihatkan lembaran paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lainnya.
- Teleponlah departemen kesehatan lokal atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC):
 - Hubungi **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - Kunjungi situs web Program Imunisasi Nasional (*National Immunization Program*) CDC di www.cdc.gov/vaccines
 - Kunjungi situs web CDC mengenai penyakit meningokokal di www.cdc.gov/ncidod/dbmd/diseaseinfo/meningococcal_g.htm
 - Kunjungi situs CDC mengenai Kesehatan Wisatawan di wwwn.cdc.gov/travel



DEPARTEMEN LAYANAN KESEHATAN DAN KEMANUSIAAN
(AND HUMAN SERVICES)
PUSAT PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT
(CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION)

Meningococcal VIS - Indonesian (1/28/08)

Translated by DT Interpreting & provided by Wentworth Douglass Hospital, Dover, NH